

PEMBERDAYAAN WARGA DESA CIMANGGU MELALUI PEMBINAAN PEMBUATAN EKOENZIM DAN NUGET TAHU

*Empowering Cimanggu Villagers through Coaching in Making
Ecoenzyme and Tofu Nuggets*

Lusi Marlina

POLITEKNIK TEDC, Cimahi, Indonesia
e-mail: lusi@poltektedc.ac.id

Myra Wardati Sari

POLITEKNIK TEDC, Cimahi, Indonesia
e-mail: myrawardatisari@poltektedc.ac.id

Cengristitama

POLITEKNIK TEDC, Cimahi, Indonesia
e-mail: c_titama@poltektedc.ac.id

Eva Damayanti

POLITEKNIK TEDC, Cimahi, Indonesia
e-mail: evadamayanti@poltektedc.ac.id

Abstract

This community service activity aims to realize the work program of the chemical engineering study program, serve the community, build a spirit of mutual cooperation and social care, and prepare students in accordance with the development and demands of society. The target of the activity is the community of Cimanggu Village, Ngamprah District, West Bandung Regency. This activity is based on Pancasila, Tri Dharma Perguruan Tinggi, and chemical engineering study program. The activity took place over two days, June 24-25, 2023, in Cimanggu Village. The first day was filled with persuasion to the community, and the second day was filled with socialization about making ecoenzymes from vegetable and fruit waste as soil fertilizers, and making tofu nuggets with the residents. This activity has been carried out well, and the entire series of events have been realized, including persuasion of residents, making ecoenzymes, socializing tofu nuggets, and helping residents with gardening. The response of the residents was quite enthusiastic.

Keywords-- Community Service, Cimanggu Village, Ecoenzym, Nugget, Gotong Royong.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada dosen bersama himpunan mahasiswa teknik kimia (HIMATEK) untuk belajar, serta bekerja bersama dengan masyarakat. Pengabdian

pada masyarakat yang dilakukan bukan berarti mengajarkan masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka. Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian pada masyarakat. PKM terdahulu yang relevan pernah dilakukan adalah: PKM dengan tema pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah organik melalui pembuatan kompos dan PKM dengan tema edukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan sungai.

Desa Cimanggu, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, menghadapi berbagai permasalahan lingkungan, seperti pencemaran sungai, sampah plastik, dan penggundulan hutan. Permasalahan ini kian memprihatinkan karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun sikap masyarakat Desa Cimanggu yang peduli terhadap lingkungan. Melalui berbagai kegiatan, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan di desa mereka.

Lingkungan hidup merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Menjaga kelestarian lingkungan berarti menjaga kualitas hidup dan masa depan generasi yang akan datang. Namun, dewasa ini, berbagai permasalahan lingkungan kian memprihatinkan. Pencemaran lingkungan, sampah plastik, dan penggundulan hutan merupakan beberapa contoh permasalahan yang sering dijumpai. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada kualitas hidup manusia, tetapi juga dapat mengancam kelestarian flora dan fauna.

Desa Cimanggu, seperti banyak desa lainnya di Indonesia, menghadapi berbagai permasalahan lingkungan. Pencemaran Sungai Citarum, yang mengalir melalui desa ini, merupakan salah satu permasalahan utama. Sungai Citarum tercemar oleh limbah industri, rumah tangga, dan pertanian. Selain itu, sampah plastik juga menjadi permasalahan yang serius di Desa Cimanggu. Sampah plastik yang menumpuk di sungai, saluran air, dan di berbagai tempat lainnya dapat menyebabkan banjir dan pencemaran lingkungan. Penggundulan hutan juga menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan di Desa Cimanggu. Hutan yang gundul dapat menyebabkan tanah longsor, erosi, dan banjir.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan lingkungan di Desa Cimanggu, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk masyarakat. Membangun sikap masyarakat yang peduli terhadap lingkungan merupakan langkah penting dalam mengatasi permasalahan ini. Melalui pengabdian masyarakat ini, berbagai kegiatan akan dilakukan untuk membangun sikap masyarakat Desa Cimanggu yang peduli terhadap lingkungan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain: Penyuluhan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, Pelatihan pengelolaan sampah, Kegiatan penanaman pohon, Kerja bakti membersihkan lingkungan, Pembentukan bank sampah, dan lain-lain.

Diharapkan melalui kegiatan-kegiatan tersebut, masyarakat Desa Cimanggu akan semakin sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Masyarakat yang peduli terhadap lingkungan akan lebih proaktif dalam menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi penggunaan plastik, dan menanam pohon. Dengan demikian, diharapkan Desa Cimanggu dapat menjadi desa yang bersih, asri, dan lestari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, setelah kami melakukan persuasi

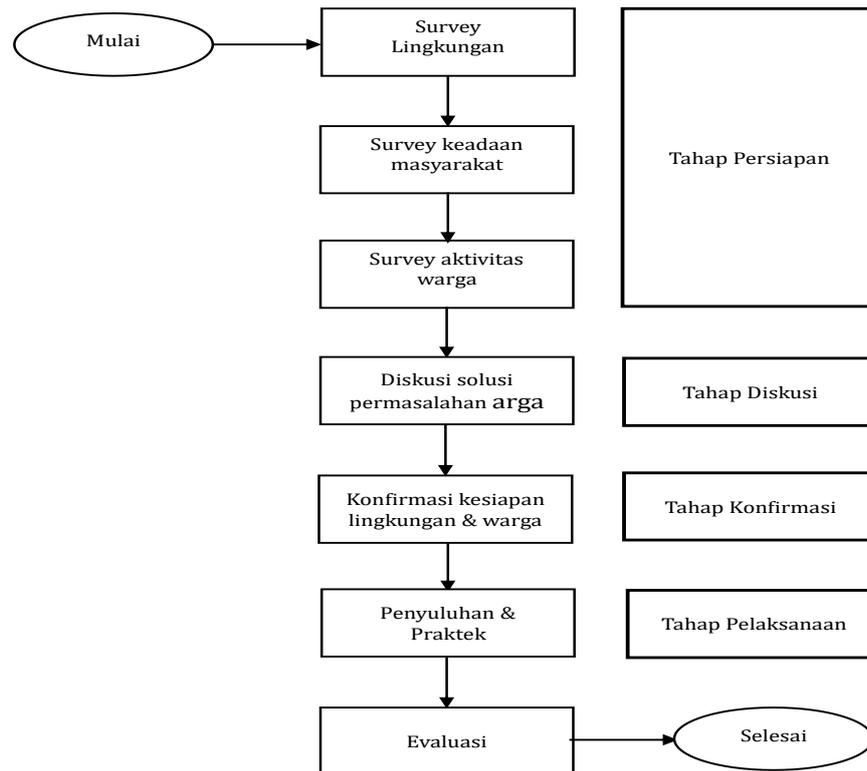
kepada masyarakat kami bersama masyarakat membuat atau memanfaatkan limbah sayur dan buah yang berada di desa tersebut untuk diolah menjadi *ecoenzym* sebagai penyubur tanah serta pembuatan *nugget* bersama para warga menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi perekonomian Masyarakat.

2. METODE

Dengan pengembangan metode ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan PKM pengolahan limbah sayuran dan buah-buahan di Desa Cimanggu. PKM ini diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat di lingkungan Desa Cimanggu, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat.

2.1 Kerangka Kegiatan

Terdapat beberapa tahapan-tahapan yang tim kami lakukan dalam kegiatan PKM ini. Secara garis besar tahapan yang akan kami lakukan diantaranya; tahap pengumpulan informasi, survey lapangan, diskusi, permohonan pembuatan *ecoenzym* dan *nugget* tahu. Gambar di bawah ini memperlihatkan secara garis besar tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya di lingkungan Desa Cimanggu, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat.



Gambar 1. Alur atau Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam realisasinya, secara garis besar pelaksanaan kegiatan adalah sesuai dengan tahap kegiatan seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Adapun tahapan lebih rinci dari realisasi pelaksanaan kegiatan

diantaranya; tahap permohonan kegiatan PKM kepada pihak setempat, konfirmasi kegiatan PKM dari pihak setempat, untuk pembuatan *ecoenzym* dan *nugget* tahu, menyiapkan alat, bahan. Tabel di bawah ini menjelaskan secara lebih rinci mengenai realisasi pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penyuluhan

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	20 Juni 2023	Permohonan kegiatan PKM yang disampaikan kepada Kepala Desa Cimanggu, Kecamatan Ngamprah, Kab. Bandung Barat.
2.	22 Juni 2023	Konfirmasi dari kepala Desa Cimanggu, Kecamatan Ngamprah, Kab. Bandung Bara, yang menyatakan bahwa beliau memberikan ijin untuk tim dari Politeknik TEDC Bandung melaksanakan kegiatan PKM di wilayahnya.
3.	24 Juni 2023	Tahap persiapan material (alat dan bahan), tahap persuasi.
4.	25 Juni 2023	Persiapan kegiatan: peninjauan lapangan, bertani, persiapan pembukaan untuk acara penyuluhan, do'a pembukaan, penyuluhan lingkungan, pembuatan <i>ekoenzym</i> dan pembuatan <i>nugget</i> tahu, berikutnya sesi tanya jawab.
		Pelaksanaan penyerahan sertifikat pelatihan, dorprize, do'a penutupan dan penutupan acara. .
		Evaluasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat. <ul style="list-style-type: none"> o Mengumpulkan umpan balik dari peserta. o Menganalisis hasil evaluasi. o Membuat laporan evaluasi. 2. Menindaklanjuti hasil evaluasi. <ul style="list-style-type: none"> o Memperbaiki kekurangan kegiatan pengabdian masyarakat di masa depan. o Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.

2.3 Materi Penyuluhan

2.3.1 Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan, menurut undang-undang RI No. 2009, pasal 162, tentang kesehatan "Upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik secara fisika, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya".

2.3.2 Pembuatan *Ecoenzym*

Deskripsi singkat pembuatan *ecoenzym*, salah satu cara dalam mengurangi timbunan sampah organik agar tidak mencemari tanah, air maupun udara adalah dengan cara fermentasi. Seperti yang kita ketahui, sampah organik merupakan salah satu penyumbang terbesar pencemaran lingkungan. Di Indonesia, sampah organik menghasilkan gas metana yang 25 kali lebih berbahaya daripada gas karbondioksida. Gas metana ini berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim.

Ecoenzyme adalah solusi alami dan ramah lingkungan untuk mengolah sampah organik. *Ecoenzyme* terbuat dari fermentasi sisa makanan, gula merah, dan air. *Ecoenzyme* memiliki banyak manfaat, antara lain:

1. Mengurangi sampah organik
2. Menghilangkan bau sampah
3. Menetralkan racun
4. Memperbaiki kualitas air
5. Menyuburkan tanaman
6. Membersihkan rumah tangga

Pembuatan *ecoenzyme* sangat mudah dan murah. Kita hanya perlu menyiapkan bahan-bahan yang sederhana dan mengikuti langkah-langkah yang mudah.

Cara membuat *ecoenzyme*:

1. Alat dan bahan:
 - a. Wadah yang dapat ditutup rapat
 - b. Pisau
 - c. Talenan
 - d. Timbangan
 - e. Pengaduk
 - f. Air gula merah
 - g. Kulit buah-buahan
 - h. Sayuran
 - i. Ragi
2. Langkah-langkah:
 - a. Bersihkan wadah dari sisa kotoran
 - b. Ukur volume wadah lalu masukkan air bersih maksimum 60% dari volume wadah.
 - c. Campurkan air (60%) gula merah (10%), kulit buah-buahan, sayuran (30%), dan ragi secukupnya dalam wadah.
 - d. Tutup wadah rapat-rapat.
 - e. Beri label pada wadah tanggal pembuatan dan tanggal panen.
 - f. Simpan wadah di tempat yang hangat dan gelap selama 3-6 bulan.
 - g. Saring *ecoenzyme* dan simpan dalam botol.

2.3.3 Pembuatan *Nugget* Tahu

Materi Pelatihan:

- Manfaat *nugget*:
 - a. Sumber protein yang mudah diolah.
 - b. Lebih murah daripada daging ayam.
 - c. Lebih sehat daripada *nugget* yang dijual di pasaran.
- Cara membuat *nugget*:
 - a. Bahan-bahan: (lihat brosur)
 - b. Langkah-langkah: (lihat brosur)



PEMBUATAN NUGGET TAHU-WORTEL

Nugget Tahu-Wortel adalah makanan dengan bahan baku tahu dan wortel, diolah dengan bahan-bahan pilihan dan dibuat lebih menarik agar memiliki daya jual yang tinggi dan mampu bersaing dengan produk sejenis lainnya. Nugget tahu ini dapat dikonsumsi sebagai cemilan dan juga dapat dijadikan lauk nasi. Nugget tahu memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh, dan yang paling penting terkandung sekitar 80% asam lemak tak jenuh, sehingga sangat aman bagi kesehatan jantung. Bahkan karena kandungan hidrat arang dan kalornya yang rendah, tahu merupakan salah satu menu diet rendah kalori.

Bahan yang dibutuhkan:

- 10 potong tahu
- 1 helai daun seledri
- 1/2 buah wortel
- 1 helai daun bawang
- 1 sdm bubuk kaldu
- 2 butir telur
- 9 sdm tepung tapioka
- 3 sdm tepung terigu
- Tepung panir secukupnya
- 1/2 sdt lada bubuk
- 1/2 sdt garam
- 1/2 sdt gula pasir
- Bumbu celupan :
- 2 sdm tepung terigu secukupnya
- Air
- 1/2 sdm bubuk kaldu

Alat yang dibutuhkan:

- Kompor
- 2 buah baskom
- Wajan
- Talenan
- Pisau
- Saringan
- Alat kukus
- loyang 10x20x3

Cara pembuatan:

1. Tahu diletakkan pada kain bersih dan diperas airnya (tidak usah terlalu kering). Kemudian haluskan. Cukup menggunakan sendok.
2. Kemudian tambahkan wortel yg sudah diparut (pakai parutan keju), bawang yg di haluskan, telur, daun bawang dan daun seledri yg sudah di potong halus, garam, gula, lada, kaldu bubuk. Kemudian ratakan sambil dihaluskan.
3. Tuang ke loyang (ukuran 10x20x3) yang dialasi plastik sambil di padatkan. Kemudian masukkan ke dalam kukusan yang sudah beruap. Kukus selama 30 menit.
4. Setelah matang, tunggu sampai dingin kemudian di potong2. Celupkan kedalam larutan pencelup lalu gulingkan ke tepung panir. Lakukan sampai habis..
5. Diamkan sebentar sekitar 10 menit, lalu goreng dengan minyak panas api sedang. Tunggu sampai matang.

Catatan: Nugget Tahu Wortel adalah inovasi makanan awetan yang enak, sehat, murah dan bisa dibuat sendiri dirumah. Resep Nugget Ayam - Selain dapat diolah menjadi makanan yang berkuah, baik itu soto, kari ataupun bumbu kecap. Nugget tahu wortel juga bisa dibuat menjadi makanan kudapan dan juga lauk pauk. Tak hanya itu, nugget tahu juga mudah, dan murah.

TEKNIK KIMIA POLITEKNIK TEDC

Gambar 2. Brosur Pembuatan Nugget Tahu-Wortel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Produk Hasil Produk dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menghasilkan produk “Ecoenzym” (Praktek pembuatan dan *ecoenzym* sudah jadi hasil pembuatan di Lab. Teknik Kimia Politeknik TEDC) dan *Nugget-tahu* murah dan sehat Istimewa” yang terbuat dari bahan utama dan bahan pendukung, dengan kemasan yang higienis dan mudah di simpan.

Peserta/warga yang mengikuti penyuluhan ini, sudah menguasai konsep-konsep teori pembuatan *ecoenzym* dan pengolahan makanan awetan, Pengetahuan peserta pelatihan sangat meningkat. Peserta/warga mampu mempraktekan pembuatan *ecoenzym* dan *nugget-tahu*. Antusias Peserta pelatihan sangat tinggi, hal ini terlihat dari keaktifan para peserta. Peserta mampu membuat Kemasan dan label yang menarik, untuk siap digunakan.

Berikut alur dokumentasi kegiatan pembuakaan, dibuka dengan do’a Bersama dan sambutan dari ketua pelaksana dan sambutan kepala desa.



Gambar 3. Sambutan oleh Kepala Desa

Peserta yang mengikuti penyuluhan mayoritas merupakan ibu rumah tangga dan sebagian adalah bapak-bapak. Pada umumnya mereka bekerja sebagai petani, pedagang dan karyawan. Dengan latarbelakang permasalahan yang disampaikan sebelumnya, dapat diketahui dari semangat yang ditunjukkan warga yang terlibat langsung dalam pelatihan dan mereka bersedia meninggalkan pekerjaan atau warung mereka untuk mengikuti kegiatan penyuluhan ini oleh tim Dosen Politeknik TEDC Bandung. Beberapa solusi dan perangkat pendukung yang ditawarkan untuk implementasi penyuluhan menjadi hiburan tersendiri bagi warga.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyuluhan dan kegiatan PKM, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan lingkungan, seperti berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan, masyarakat menjadi lebih memahami cara-cara mengatasi sampah rumah tangga dan menjaga kebersihan lingkungan.
2. Antusiasme masyarakat yang tinggi, missal: menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan dan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kepedulian terhadap kesehatan lingkungan dan ingin berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan.
3. Penguasaan keterampilan baru, antara lain: mampu mempraktekan pembuatan ekoenzim dan nugget tahu dengan metode sederhana dan berkelanjutan serta dengan ketrampilan baru ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan ekonomi keluarga.
4. Dampak positif jangka panjang dalam kegiatan PKM ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan bersih.
5. Membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar melalui produksi dan penjualan *eco enzyme* dan *nugget* tahu.

Manfaat PKM bagi Mitra dalam hal ini masyarakat Desa Cimanggu, mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan lingkungan.
2. Penguasaan keterampilan baru dalam pembuatan *eco enzyme* dan *nugget* tahu.
3. Peluang untuk meningkatkan ekonomi keluarga melalui produksi dan penjualan *eco enzyme* dan *nugget* tahu.
4. Lingkungan yang lebih sehat dan bersih.

PKM ini telah berhasil mencapai tujuannya dan memberikan manfaat yang nyata bagi Mitra PKM.

5. SARAN

Untuk kegiatan PkM selanjutnya dapat dilakukan di Desa Cimanggu kembali. Hal ini dikarenakan masih terdapat potensi lain untuk kegiatan PkM di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan rasa terimakasih terkhusus Lembaga Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Politeknik TEDC, kepala desa dan warga, Desa Cimanggu, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, yang telah memberikan ruang dalam program pengabdian, dan berlangsung sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Purba, L. Marlina, Suharto dan E. Damayanti, Pelatihan Produktif Di Masa Pandemi Di Desa Tani Mulya Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Jurnal PUAN Indonesia, 5(1), 9-116.
<https://www.researchgate.net/publication/372097228>
- Aini, N., & Syahrani, M. (2021). Pemanfaatan Limbah Sayur dan Buah untuk Pembuatan Eco-Enzyme dan Nugget Tahu sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Babakan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*, 8(1), 127-134.** DOI: <https://www.crossref.org/display-guidelines/>
- Arief, R., & Handayani, N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Limbah Sayur dan Buah Menjadi Eco-Enzyme dan Nugget Tahu di Desa Cibodas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka*, 10(2), 505-510.** DOI: <https://www.crossref.org/display-guidelines/>
- Astuti, M., & Kurniawan, A. (2023). Pemanfaatan Limbah Sayur dan Buah untuk Pembuatan Eco-Enzyme dan Nugget Tahu sebagai Upaya Pengurangan Sampah dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Sidomulyo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Indonesia*, 12(1), 1-6.** DOI: <https://www.crossref.org/display-guidelines/>
- Dewi, S., & Rahmawati, D. (2020). Pemanfaatan Limbah Sayur dan Buah untuk Pembuatan Eco-Enzyme dan Nugget Tahu sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Desa Cijantung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta*, 7(1), 1-6.** DOI: <https://www.crossref.org/display-guidelines/>
- Dwi, R., & Sari, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Limbah Sayur dan Buah Menjadi Eco-Enzyme dan Nugget Tahu di Desa Sukamanah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia*, 11(2), 234-240.** DOI: <https://www.crossref.org/display-guidelines/>
- Fitriani, D., & Purwaningrum, S. (2021). Pemanfaatan Limbah Sayur dan Buah untuk Pembuatan Eco-Enzyme dan Nugget Tahu sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Kreatif Masyarakat di Desa Cisarua. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 9(2), 234-240.** DOI: <https://www.crossref.org/display-guidelines/>
- Haryanti, D., & Sari, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Limbah Sayur dan Buah Menjadi Eco-Enzyme dan Nugget Tahu di Desa Ciburial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 10(1), 123-130.** DOI: <https://www.crossref.org/display-guidelines/>
- Herawati, R., & Sari, D. (2020). Pemanfaatan Limbah Sayur dan Buah untuk Pembuatan Eco-Enzyme dan Nugget Tahu sebagai Upaya Meningkatkan

-
- Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Desa Cisarua. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta*, 7(2), 1-6.** DOI: <https://www.crossref.org/display-guidelines/>
- Kementrian Perdagangan Indonesia. (2020). *Perkembangan Harga Pangan 2020*. Jakarta: PIHPS Nasional.
- L. Marlina, R. R. Wulandari, A. Yuliana, R. Listiana, dan A. Purba, Penyuluhan Lingkungan Sehat Dan Cara Mengatasi Sampah Rumah Tangga Di RW 05, Cisasawi, Cihanjuang, *Jurnal PUAN Indonesia*, 5(1), 101-112. <https://www.researchgate.net/publication/372097228>
- Nasution, D. A., Erlina, & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Benefita*, 212-224.
- Rifqi, M. A., Kusharto, C. M., & Astuti, T. (2017). *Nugget Tahu Formula Pury (Tafory) Sebagai Alternatif Kudapan Tinggi Protein*. *Amerta Nutrition*, 22-30.

